

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2010
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

SUSANTI DWI RAHAYU

A. 210 090 075

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabela

Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Nur Chusni, S.E., M.Ag

NIK : 261

Telah Membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah. Yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Susanti Dwi Rahayu

NIM : A210 090 075

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN
2010 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Naskah Artikel Tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Juli 2013

Pembimbing


Drs. Nur Chusni, S.E., M.Ag

NIK 261

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2010 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Susanti Dwi Rahayu. A210090075 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 73 Halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah surakarta. 2) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap perolehan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 yang berjumlah 190 mahasiswa, dengan jumlah sampel 123 mahasiswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Berdasarkan dari analisis regresi ganda diperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut $Y = 1,161 + 0,019.X_1 + 0,028.X_2$, pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi. Kesimpulan yang diambil adalah : 1) Pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan indeks prestasi. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,126 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif sebesar 8,42%. 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan indeks prestasi. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,058 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 69% dan sumbangan efektif sebesar 13,18%. 3) Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan indeks prestasi. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $16,512 > 3,07$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, berarti Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap indek prestasi. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa kolaborasi variabel Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 21,60%, sedangkan sisanya 78,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Perolehan Indeks Prestasi

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas guna menghadapi persaingan di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui dua macam pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Adapun pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Menurut Nasution (2006:36)” Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar dimana dalam tingkat perguruan tinggi yang di ukur dengan perolehan indeks prestasi adalah motivasi, seseorang itu akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dengan dua hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk belajar agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud sesuai dengan keinginan. Dalam memperoleh indeks prestasi yang maksimal selain motivasi juga dipengaruhi oleh teman sebaya, yang memberikan pengaruh sangat besar dikalangan mahasiswa karena kapasitas

waktu bertemu mereka sangat tinggi. Indeks prestas sendiri menurut Slameto (1991:199) “ adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar”.

Dari uraian di atas dikatan bahwa pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dalam tingkat perguruan tinggi di ukur dengan perolehan indeks prestasi.

Tujuan dari penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh pergaulan remaja terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah surakarta. 2) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap perolehan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta .

B. Metode Penelitian

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2006:136)” Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu subyek dan obyek penelitian pada saat penelitian berdasarkan faktor-faktor yang terjadi dengan menggunakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2008:126) apabila jumlah populasi 190 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 123 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *teknik random sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada

dalam populasi, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas Pergaulan teman sebaya(X1) dan motivasi belajar(X2) dan variabel terikat perolehan indeks prestasi(Y). Instrumen penelitian yang berupa item pertanyaan berjumlah 30 item, yang terdiri dari 15 item pertanyaan dari pergaulan teman sebaya (X1) dan 15 pertanyaan dari motivasi belajar (X2), sebelum digunakan pertanyaan tersebut diujikan pada 15 responden. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas variabel pergaulan teman sebaya semua item dinyatakan valid dan untuk variabel motivasi belajar semua item juga dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,514. Item pertanyaan yang valid digunakan dalam instrumen penelitian sementara item yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen karena sudah diwakili oleh item pertanyaan lain dalam satu variabel sehingga tidak mengganggu kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian reliabilitas hanya menggunakan item yang dinyatakan valid saja, item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas variabel pergaulan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) memperoleh reliabilitas (r_{11}) masing-masing adalah 0,769 dan 0,768, dan nilai masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,514 sehingga dari hasil pengujian instrumen tersebut semua angket dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Setelah semua instrumen dinyatakan valid selanjutnya diujikan kepada sampel untuk memperoleh data penelitian yang selanjutnya akan dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas guna mengetahui asumsi yang diambil benar atau menyimpang dan persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah kriteria uji prasyarat analisis dipenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier dan mengetahui pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Kemudian dilakukan uji t

guna mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan kemudian dilakukan uji F guna mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan terakhir mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan output SPSS versi 15 variabel perolehan indeks prestasi (Y) diperoleh nilai tertinggi sebesar 3,84 dan nilai terendah sebesar 1,90 nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,04 dengan median atau nilai tengah sebesar 3,07 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 2,83 dengan standar deviasi 0,373. Data Pergaulan teman sebaya (X1) berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows versi 15* diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket oleh responden sebesar 52, penilaian angket terendah sebesar 23, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 35,22, dengan median atau nilai tengah sebesar 35 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 34 dan standar deviasi diperoleh sebesar 4,951. Data motivasi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan perhitungan output SPSS versi 15 diperoleh nilai tertinggi dari nilai angket sebesar nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 54, penilaian angket terendah sebesar 33, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 42,74 dengan median atau nilai tengah sebesar 43, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 44 dan serta standar deviasi sebesar 4,486.

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 15.0* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengambil kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} yang diambil dari daftar uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas masing-masing variabel memperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan $N = 123$,

sehingga dapat didimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal yaitu perolehan variabel indeks prestasi (Y) sebesar $0,078 < 0,079$, Variabel pergaulan teman sebaya (X1) sebesar $0,058 < 0,079$, dan variabel motivasi belajar sebesar $0,064 < 0,079$.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan memiliki hubungan yang linier dan sebaliknya. Dari hasil perhitungan uji linieritas masing-masing variabel memperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linier atau garis lurus. Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh harga yaitu variabel teman sebaya (X1) sebesar $0,991 < 1,689$ dan variabel motivasi belajar sebesar $0,711 < 1,663$. Sehingga dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier atau garis lurus.

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh pergaulan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap perolehan indeks prestasi (Y) dengan SPSS versi 15 diperoleh persamaan $Y = 1,161 + 0,019.X_1 + 0,028.X_2$. 1,161 berarti bila tidak ada variabel pengaruh pergaulan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) maka perolehan indeks prestasi akan sama dengan 1,161. 0,019 berarti setiap penambahan skor tentang pergaulan teman sebaya maka perolehan indeks prestasi akan naik sebesar 0,019. 0,028 berarti setiap penambahan skor tentang motivasi belajar maka perolehan indeks prestasi akan naik sebesar 0,028.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi dengan menggunakan SPSS versi 15. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025, 120)} = 1,980$. Berdasarkan analisis data hipotesis pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,126 dengan signifikansi 0,002. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,126 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Dengan begitu berarti pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perolehan indeks prestasi. Berdasarkan hasil analisis data hipotesis kedua motivasi belajar berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,058 dengan signifikansi 0,000. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $4,058 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap perolehan indeks prestasi.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi secara bersama-sama dengan menggunakan SPSS versi 15. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$ diketahui $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha/k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 120)} = 3,07$ berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,512 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Maka dari perhitungan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi.

Perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas “pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi” variabel terikat “perolehan indeks prestasi”. Berdasarkan hasil perhitungan variabel pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 30% dan sumbangan relatif sebesar 8,42% dan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif sebesar 13,18%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya dan motivasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa secara individual dan secara bersama-sama. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti dalam persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 1,161 + 0,019.X_1 + 0,028.X_2$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,126 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 , yaitu $+0,019$ yang berarti pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif sebesar $8,42\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah semakin rendah pergaulan teman sebaya, maka semakin rendah pula indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,058 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 , yaitu $+0,028$ yang berarti motivasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 69% dan sumbangan efektif sebesar $13,18\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi, maka semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi, maka semakin rendah pula indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $16,512 > 3,07$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, berarti Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap indeks prestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin baik pula indeks prestasi. Sebaliknya semakin rendah Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin rendah pula indeks prestasi mahasiswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa kolaborasi variabel Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 21,60%, sedangkan sisanya 78,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,126 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002, dengan sumbangan efektif sebesar 8,24%.
2. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,058 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003, dengan sumbangan efektif sebesar 16,6%.
3. Pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,512 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2161 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa, adalah sebesar

21,60% sedangkan 78,60% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

Nasution.2006.*Didaktik Asas-asas Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto.1991.*Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*.Jakarta:
Bumi Aksara.

Arikunto,Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineke
Cipta.